

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Analisis Efektivitas dan Efisiensi Belanja Anggaran Berbasis Kinerja Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia Periode 2020-2024

Oleh:

Ira Safiratul Ulum,

Akhmad Mulyadi

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

Anggaran merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik. Anggaran sektor publik menjadi tolak ukur dalam pengendalian pelaksanaan program di suatu Instansi Pemerintah. Pengelolaan Anggaran tidak hanya dilaksanakan dengan berfokus pada persentase realisasi belanja yang telah digunakan, namun juga harus digunakan dengan efektif berdampak langsung pada Masyarakat dan efisien dengan meminimalisir pemborosan sumber daya. Setiap instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, diwajibkan untuk mengelola anggaran secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga

PENDAHULUAN

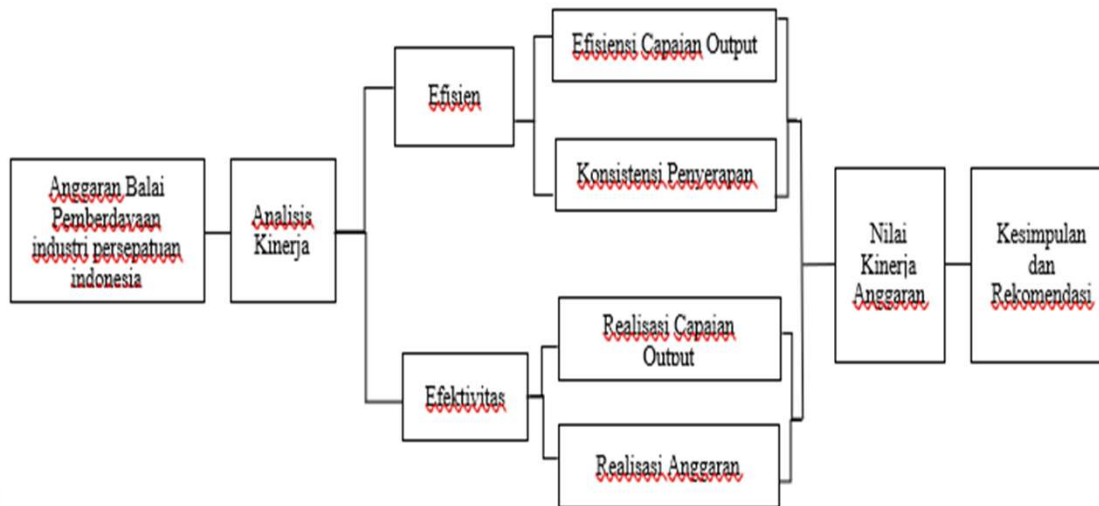
LANDASAN TEORI

- **Anggaran Sektor Publik** merupakan sebuah perencanaan *financial* atas perkiraan pengeluaran dan penerimaan yang akan diharapkan terjadi di masa depan dengan menjadikan data yang periode sebelumnya sebagai acuan dalam menyusun anggaran
- **Belanja Negara** Belanja negara merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran pada sebuah instansi pemerintah yang mengurangi saldo anggaran dari periode tahun berjalan
- **Anggaran Berbasis Kinerja** merupakan sistem penganggaran yang menghubungkan anggaran dana yang telah dialokasikan oleh sektor publik dengan hasil atau kinerja yang dihasilkan dari penggunaan dana tersebut, sehingga dalam hal ini proses penganggaran tidak hanya berorientasi pada input, namun juga pada output dan income.
- **Efisiensi dan Efektivitas**, Efisiensi merupakan capaian yang dilakukan demi menghasilkan keluaran yang maksimal dengan pengelolaan dan penggunaan sumber daya (dana) yang seminimal mungkin. Sedangkan Efektivitas dapat diperoleh setelah unsur efisiensi telah terpenuhi, secara umum dijadikan sebagai taraf keberhasilan dari program pemerintah yang tercapai

Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian yang diambil yakni untuk melakukan analisis tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Anggaran Berbasis Kinerja Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia Periode 2020-2024

Kerangka Konseptual



Efektivitas anggaran digunakan untuk melakukan pengukuran capaian output dari program atau kegiatan yang telah disusun, pada tahap ini perhitungan menggunakan **indikator capaian output program** dengan membandingkan realisasi capaian output program dengan target capaian output program dan **realisasi anggaran**. Sedangkan **efisiensi** anggaran digunakan untuk menghitung optimalisasi penggunaan anggaran, pada tahap ini memiliki beberapa indikator yang saling terkait yakni **tingkat konsistensi penyerapan anggaran** dalam perencanaan, dan **nilai efisiensi output program**. Hasil penilaian kinerja anggaran akan diperoleh melalui penjumlahan hasil pengukuran dari setiap indikator pada masing-masing komponen

Metode Penelitian

1. **Jenis Penelitian** menggunakan Kuantitatif deskriptif.
2. **Lokasi Penelitian** pada Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia
3. **Jenis dan Sumber data** , menggunakan data sekunder dengan sumber data melalui website official <https://bpipi.kemenperin.go.id/> yang telah terpublikasi. Berupa Dokumen Anggaran (DIPA), Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Kinerja Pemerintah (LAKIP), dan Laporan Keuangan
4. **Teknik Pengumpulan Data** adalah Dokumentasi

Metode Penelitian

Teknik Analisis data, menggunakan analisis rasio dan analisis perbandingan

- **Analisis Capaian Rincian Output**, Rincian output merupakan capaian riil yang dihasilkan oleh unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Berikut rumus pengukuran capaian output sebagai berikut :
- **Analisis Realisasi Belanja**, Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.

$$\text{Realisasi Output} = \left(\frac{\text{Realisasi Volume RO}}{\text{Target Volume RO}} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100\%$$

Keterangan:

m : Jumlah Rincian Output (RO)

$$\text{Penyerapan anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Alokasi Anggaran}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

- **Efisiensi Rincian Output**, Efisiensi pada rincian output dilakukan perhitungan untuk membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan anggaran yang telah dialokasikan. Rumus untuk mendapatkan nilai efisiensinya adalah sebagai berikut :

$$E_{RO} = \frac{((AARoi \times CROi) - RARoi)}{AARoi} \times 100\%$$

Keterangan :

E_{RO} : Efisiensi RO

$AARoi$: Alokasi anggaran RO i

$RARoi$: Realisasi anggaran RO i

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

- **Konsistensi Penyerapan Anggaran**, Analisis rasio konsistensi penyerapan anggaran memiliki kaitan positif terhadap perencanaan realisasi anggaran yang telah disusun berdasarkan rancangan program yang akan dilakukan setiap bulannya oleh satuan kerja instansi. Untuk menentukan nilai konsistensi penyerapan, menggunakan rumus berikut :

$$K = \frac{(RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n| \times 100\%)}{RPDK_n}$$

Keterangan :

K : Konsistensi Penyerapan

RAK_n : Realisasi angka kumulatif sampai bulan n

$RPDK_n$: Rencana penarikan dana kumulatif sampai bulan n

n : Jumlah bulan

Metode Penelitian

- **Analisis Nilai Kinerja Anggaran**, Hasil akhir atas nilai kinerja dapat diketahui dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil pengukuran setiap variabel dengan bobot masing-masing variabel. Adapapun bobot masing-masing variabel berdasarkan tabel berikut :

Bobot Variable Penilaian Kinerja Anggaran	
Bobot penyerapan anggaran (W_p)	9,7 %
Bobot konsistensi penyerapan anggaran (W_k)	18,2 %
Bobot Capaian Rincian Output (W_{CRO})	43,5 %
Bobot Efisiensi RO (W_E)	28,6 %

Rumus dari perhitungan tersebut sebagai berikut :

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

- P : Penyerapan anggaran
- K : Konsistensi penyerapan anggaran
- CRO : Capaian output program
- NE : Nilai efisiensi

Kriteria penilaian kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 [28] tentang pengukuran kinerja anggaran yang disusun sebagai berikut :

Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
> 90 %	Sangat Baik
80% - 90%	Baik
60% - 80%	Cukup
50% - 60%	Kurang
< 50%	Sangat Kurang

PEMBAHASAN

Hasil analisis Capaian Rincian Output BPIPI

Tahun	Target Volume Rincian Output	Realisasi Volume Rincian Output	Capaian RO (%)	Skala Maksimal %
2020	202	202	100%	100%
2021	276	688	201%	100%
2022	132	171	114%	100%
2023	132	179	116%	100%
2024	154	192	106%	100%

Hasil Analisis Realisasi Anggaran Belanja BPIPI

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	% (Naik/Turun)
2020	20.910.057.000,00	20.554.037.846,00	98,30%	-
2021	11.788.222.000,00	11.698.580.411,00	99,24%	0,94%
2022	13.810.889.000,00	13.801.054.024,00	99,93%	0,69%
2023	14.160.889.000,00	14.156.348.785,00	99,97%	0,04%
2024	15.495.000.000,00	14.979.005.880,00	96,67%	-3,3%

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Konsistensi Penyerapan Anggaran

Tahun	Konsistensi Penyerapan Anggaran	% (Naik/Turun)
2020	98%	-
2021	99%	1%
2022	100%	1%
2023	100%	-
2024	97%	-3%

Hasil Analisis Efisiensi Rincian Output BPIPI

Tahun	Efisiensi RO	Nilai Efisiensi
2020	1,86%	54,65%
2021	111,85%	329,63%
2022	16,58%	91,45%
2023	18,06%	95,16%
2024	11,96%	79,90%

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Penilaian Kinerja Anggaran

Tahun	CRO		PA		ERO		Konsistensi PA		Nilai Kinerja Anggaran	Kriteria
	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot		
2020	100%	43,5%	98,30%	9,7%	54,65%	28,6%	98%	18,2%	86,55%	Baik
2021	100%		99,24%		100%		99%		99,78%	Sangat Baik
2022	100%		99,93%		91,45%		100%		97,53%	Sangat Baik
2023	100%		99,97%		95,15%		100%		98,60%	Sangat Baik
2024	100%		96,67%		79,90%		97%		93,32%	Sangat Baik

Penilaian ini diperoleh dari beberapa aspek indikator utama yang sebelumnya telah dilakukan perhitungan, yakni capaian rincian output, penyerapan anggaran, efisiensi rincian output, dan konsistensi penyerapan anggaran dengan masing-masing bobot penilaian sebesar 43,5%, 9,7%, 28,6%, dan 18,2%. Nilai kinerja anggaran pada tahun 2020 merupakan nilai terendah, hal ini dipengaruhi oleh capaian pada aspek ERO yang hanya memperoleh nilai 54,65% yang disebabkan karena besarnya alokasi anggaran yang digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengadaan fasilitas laboratorium uji. Penggunaan anggaran untuk belanja modal cenderung membutuhkan biaya yang besar sehingga akan berdampak pada perhitungan efisiensi rincian output.

PEMBAHASAN

Pada tahun 2021 mengalami kenaikan 13,23% daripada tahun sebelumnya dengan nilai yang cukup tinggi yakni 99,78% . Pada tahun 2022 mengalami penurunan 2.25% dikarenakan adanya perubahan tata kerja organisasi pada BPIPI pada pemberdayaa industri alas kaki sehingga terdapat pemangkasan target output. Terjadi peningkatan sebesar 0.79% pada tahun 2023 dan kembali mengalami penurunan nilai kinerja pada tahun 2024 sebesar 5,28% yang disebabkan adanya pagu blokir yang tidak bisa digunakan dalam optimalisasi layanan. Meskipun setiap tahunnya nilai kinerja anggaran BPIPI mengalami fluktuatif , namun kinerja anggaran BPIPI pada periode 2020-2024 secara keseluruhan tetap berada pada kategori baik hingga sangat baik yang menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran keuangan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penerapan Efisiensi dan Efektivitas anggaran pada penerapan anggaran berbasis kinerja secara langsung memberikan dampak dan peran penting pada kinerja anggaran sebuah organisasi instansi pemerintah.

MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan tata Kelola keuangan Perusahaan khususnya bagi Perusahaan sektor publik.
2. Bagi Praktisi atau instansi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran berbasis kinerja, serta membantu pimpinan dalam mengambil keputusan untuk menyusun anggaran yang lebih optimal.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini mendukung penerapan good governance, terutama dalam asas akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan negara

REFERENSI

- S. Pesireron, "Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Belanja Pada Pemerintah Provinsi Maluku," *J. Account. Issues*, vol. 01, no. 01, pp. 1–8, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JAI>
- W. H. Prasetyo and A. P. Nugraheni, "Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 – 2019," pp. 1–10, 2020.
- A. Alfiani, D. Armeliza, and H. Nasution, "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Kabupaten Bogor," vol. 1, no. 1, pp. 74–87, 2024
- N. Syahni and M. Rizki, "Evaluasi Kinerja Anggaran Berdasarkan Aspek Implementasi Pada Pusbindiklat LIPI Tahun 2019," vol. 5, no. 1, pp. 17–30, 2023.
- V. Pongoh *et al.*, "IMPLEMENTATION OF PERFORMANCE-BASED BUDGETING AT THE DEPARTMENT OF POPULATION Jurnal EMBA Vol . 9 No . 2 April 2021 , Hal . 808-815," vol. 9, no. 13, pp. 808–815, 2021.
- A. Haq, A. K. Morowali, P. S. Tengah, P. Studi, and K. Publik, "Analisis kinerja anggaran belanja pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten morowali," pp. 1–15.

